



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH KURS VALUTA ASING DAN TINGKAT BUNGA
DEPOSITO TERHADAP INDEKS INDUSTRI
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

WIWIT NAZRIANI
05 955 048

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG
2009



	No Alumni Universitas	Wiwit Nazriani	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Pariaman / 05 Juni 1982, b). Nama Orang Tua : Muhammad Nazir dan Zainani c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 05955048, f). Tanggal Lulus : 14 Februari 2009 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK :3,02 i). Lama Studi : 3 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Linggarjati III No 6 Tabing Padang

PENGARUH KURS VALUTA ASING DAN TINGKAT BUNGA DEPOSITO TERHADAP INDEKS INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi S-1 Oleh **Wiwit Nazriani**, Pembimbing : **Drs. Riwayadi, MBA, Akt.**

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kurs valuta asing, tingkat suku bunga dan indeks industri di Bursa Efek Indonesia.

Data yang dikumpulkan berupa data kurs valuta asing, tingkat bunga deposito dan Indeks Industri yang dikumpulkan selama periode 1 Juli – 31 Juli 2008. Analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik dengan menggunakan fungsi SPSS For Windows 15.

Hasil penelitian untuk indeks industri pertambangan dan aneka industri menunjukkan bahwa kurs valuta asing dan tingkat suku bunga deposito secara bersama sama mempengaruhi indeks industri pertambangan. Sedangkan untuk indeks industri dasar dan kimia menunjukkan bahwa kurs valuta asing secara bersama sama tidak mempengaruhi indeks industri aneka industri. Dalam penelitian ini selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitiannya lebih signifikan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Februari 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Rahmi Desriani, MSi.Akt	Dra. Nini Syofriyeni, MSi.Akt	Drs. Arizal Putra

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr. Yuskar, MA. Akt.**
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perubahan tingkat bunga deposito merupakan kenaikan atau penurunan persentase suku bunga tabungan deposito di suatu bank. Tingkat suku bunga memegang peranan penting dalam setiap perekonomian menggunakan uang untuk menyimpan nilai. Oleh sebab itu tingkat suku bunga sangat diperhitungkan dalam seluruh kegiatan ekonomi suatu negara agar perekonomian negara tersebut dapat berjalan dengan baik. Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Perubahan suku bunga dapat akan mempengaruhi harga saham secara terbalik. Jika suku bunga turun, harga saham naik, maka return investasi juga naik. Kondisi seperti ini akan menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi di saham untuk memindahkan dananya dari saham ke dalam deposito. Jika sebagian besar investor melakukan tindakan yang sama maka banyak investor yang menjual saham, untuk berinvestasi dalam bentuk deposito. Dengan naiknya tingkat bunga deposito akan mempengaruhi peredaran uang di dalam negeri dimana peredaran uang akan menjadi sedikit karena para investor lebih baik menyimpan uang di bank daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham. Peningkatan tingkat bunga deposito mencapai puncaknya yang cukup besar terjadi pada bulan oktober tahun 1998 (54,67% per tahun). Dengan suku bunga yang sebesar ini tingkat keuntungan yang diperoleh akan jauh lebih besar serta tingkat keamanan atas resiko lebih terjamin bila investor menanamkan uang di Bank.

Kurs adalah rasio pertukaran dua mata uang. Kurs disebut juga sebagai nilai tukar mata uang. Di Indonesia mata uang resmi yang digunakan adalah rupiah. Nilai tukar ini memegang peranan penting dalam penentuan investasi seorang investor pada suatu negara. Selisih kurs terjadi karena adanya perubahan kurs antara tanggal transaksi dengan tanggal penyelesaian transaksi atau tanggal penyajian laporan keuangan.

Banyak kalangan menduga bahwa penyebab utama kemerosotan nilai tukar rupiah adalah para spekulan asing yang menjual rupiahnya atau memborong dolar Amerika Serikat sebanyak banyaknya, sehingga keseimbangan dolar menjadi terganggu. Kalau kita lihat perbedaan tingkat bunga deposito dan perubahan kurs, peningkatan secara tidak stabil terjadi pada pertengahan tahun 1997 dan mencapai puncaknya pada tahun 1998, dimana pada waktu itu kondisi perekonomian Indonesia mengalami penurunan (defisit) yang biasa disebut krisis ekonomi. Dengan terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 membuat banyak perusahaan merasa khawatir karena kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat bunga deposito dan perubahan kurs yang sangat tinggi. Pengaruh kondisi ekonomi dalam suatu perusahaan dapat diidentifikasi melalui besarnya laba yang diperoleh, besarnya deviden yang dibagikan, penurunan laba atau terjadi kerugian dan penurunan modal sendiri.

Untuk mengadakan analisa teknis mengenai gambaran secara umum suatu bursa efek ataupun gambaran suatu jenis saham dipergunakanlah indeks sebagai alat indikatornya. Indeks Harga Saham Gabungan di PT. BEI merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang dicatat di bursa efek. Angka Indeks

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang Pengaruh perubahan tingkat suku bunga deposito rata-rata dan perubahan valuta asing terhadap Indeks industri menggunakan metoda regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks divisi pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai tukar akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan indeks divisi pertambangan sehingga nilai tukar merupakan faktor yang harus dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi pada divisi pertambangan sedangkan pada divisi industri dasar dan kimia serta aneka industri kurs tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Tingkat suku bunga pada divisi pertambangan dan industri dasar dan kimia ditemukan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks divisi pertambangan dan industri dasar dan kimia sehingga tingkat suku bunga bukanlah merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi pada kedua sektor tersebut. Sedangkan pada divisi aneka industri tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga tingkat suku bunga harus diperhatikan oleh para investor dalam berinvestasi pada divisi ini. Sedangkan menurut uji F pada divisi Pertambangan dan Aneka Industri variabel independen mempunyai pengaruh positif yang signifikan bila dilihat secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada divisi industri dasar dan kimia

DAFTAR PUSTAKA

- Diulio, Eugene. A, 1993 *Uang dan Bank*, Cetakan Kedua, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Harian Kompas, 1 Juli 2008 sampai dengan 31 Juli 2008-10-29
- Hsjahril, 1995, *Tinjauan Pasar Modal*, Cetakan Pertama, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 1998, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tandelilin, Eduardus, 2001, "*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*" BPEE, Yogyakarta
- Themiaro Stefanus, 2002, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesiu*